

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model pembelajaran menulis kreatif bahasa Jerman subtema *Feiertage* dengan menggunakan majalah dinding bagi siswa kelas XII SMA bertujuan untuk membuat sebuah model pembelajaran menulis kreatif bahasa Jerman dengan menggunakan majalah dinding kelas untuk melatih serta menunjang keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran menulis kreatif bahasa Jerman ini disajikan dalam tiga buah RPP. Masing-masing RPP dirancang untuk dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit untuk setiap pertemuan.

. Tahapan-tahapan pembelajaran dalam model pembelajaran ini diadaptasi dari tahapan pembelajaran milik Mulyasa dan Schrowe yang disajikan ke dalam format RPP KTSP menurut Mulyasa. Tahapan-tahapan pembelajaran tersebut terbagi atas tiga tahapan pembelajaran, yaitu 1) Kegiatan Pembuka yang berisikan kegiatan pengenalan dan pengulasan materi serta kegiatan pengumpulan informasi dan materi (*clustering*), 2) Kegiatan Inti yang merupakan kegiatan pendalaman materi dan kegiatan menulis kreatif dan membuat majalah dinding (*mading*) kelas, dan 3) Kegiatan Penutup, yaitu kegiatan evaluasi dan diskusi

melalui tanya jawab. Penilaian mengenai mading yang dibuat siswa terbagi atas penilaian isi mading dan penilaian tampilan mading.

Model pembelajaran menulis kreatif bahasa Jerman subtema *Feiertage* dengan menggunakan majalah dinding bagi siswa SMA kelas XII dapat menjadi alternatif bagi guru dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Jerman siswa.

B. Saran

Pada model pembelajaran ini, penilaian terhadap mading dilakukan dua tahap, yaitu penilaian terhadap isi dan penilaian terhadap tampilan majalah dinding kelas. Mengenai penilaian isi mading, dapat dilakukan oleh guru yang bersangkutan, dan untuk penilaian tampilan mading, sebaiknya melibatkan siswa. Keterlibatan siswa dalam penilaian tampilan mading bertujuan agar siswa dapat lebih apresiatif terhadap karya mading kelas yang telah dibuat oleh teman-teman sekelasnya, selain sebagai salah satu bentuk penghargaan bagi siswa akan hasil karya mereka.

Penilaian tampilan mading dapat dilakukan sesuai dengan kriteria penilaian mading yang telah dibahas sebelumnya. Namun, untuk melakukan penilaian tampilan isi mading dibutuhkan waktu yang tidak sedikit, terlebih lagi jika penilaian tampilan mading tersebut melibatkan siswa. Oleh sebab itu, sebaiknya dilakukan diluar jam belajar, karena waktu yang tersaji selama jam pembelajaran bahasa Jerman tidak memungkinkan untuk melakukan penilaian.

Selanjutnya, sebagai bentuk penghargaan lain kepada siswa, sebaiknya terdapat tempat khusus untuk menampilkan mading hasil karya siswa yang telah dibuat. Tempat khusus tersebut alangkah baiknya terletak dibagian belakang ruang kelas, agar tidak mengganggu konsentrasi siswa ketika jam pelajaran sedang berlangsung. Model pembelajaran dengan menulis kreatif dengan menggunakan mading ini juga dapat diaplikasikan untuk tema atau subtema lain.